Ibadah Doa Malam Surabaya, 22 Februari 2019 (Jumat Malam)

Keluaran 3: 17-20
3:17. Jadi Aku telah berfirman: Aku akan menuntunkamu keluar dari kesengsaraan di Mesir menuju ke negeri orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Feris, orang Hewi dan orang Yebus, ke suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya.
3:18. Dan bilamana mereka mendengarkan perkataanmu, maka engkau harus beserta para tua-tua Israel pergi kepada raja Mesir, dan kamu harus berkata kepadanya: TUHAN, Allah orang Ibrani, telah menemui kami; oleh sebab itu, izinkanlah kiranya kami pergi ke padang gurun tiga hari perjalanan jauhnya untuk mempersembahkan korban kepada TUHAN, Allah kami.
3:19. Tetapi Aku tahu, bahwa raja Mesir tidak akan membiarkan kamu pergi, kecuali dipaksa oleh tangan yang kuat.
3:20. Tetapi Aku akan mengacungkan tangan-Kudan memukul Mesir dengan segala perbuatan yang ajaib, yang akan Kulakukan di tengah-tengahnya; sesudah itu ia akan membiarkan kamu pergi.

Kita belajar tentang tangan Tuhan yang kuat, yang diulurkan untuk menolong, dan yang diacungkan untuk menghukum.
Tangan Tuhan yang kuat menunjuk pada aktivitas Roh Kudus dalam urapan dan karunia-karunia-Nya.

Ada **dua macam aktivitas Roh Kudus**dalam sidang jemaat:

1. Roh Kudus hujan awal; untuk **menyelamatkan manusia berdosa**.
   Matius 1: 20-21
   1:20. Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus.
   1:21. Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka."

   '*sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus'* = Maria mengandung Yesus--mengandung Roh Kudus.
   '*Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus*' = Roh Kudus lahir menjadi Yesus.
   '*karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka*' = Roh Kudus menyelamatkan manusia berdosa.

   Yesus adalah Roh Kudus untuk menyelamatkan--Maria mengandung Yesus dari Roh Kudus.

2. Roh Kudus hujan akhir; untuk membawa orang yang sudah selamat **masuk dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna**; mempelai wanita sorga.
   Efesus 4: 7, 11-12
   4:7. Tetapi kepada kita masing-masing telah dianugerahkankasih karunia menurut ukuran pemberian Kristus.
   4:11. Dan Ialah yang memberikanbaik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,
   4:12. untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

   Ayat 7 = Roh Kudus memberikan karunia-karunia Roh Kudus.
   Ayat 11 = karunia Roh Kudus yang menetapkan jabatan pelayanan.
   Kalau sudah ada karunia dan jabatan, kita akan dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Harus dijaga, jangan sampai kita menghujat Roh Kudus--itu adalah dosa yang tidak terampunkan; binasa.
Matius 12: 31-32
12:31. Sebab itu Aku berkata kepadamu: Segala dosa dan hujat manusia akan diampuni, tetapi hujat terhadap Roh Kudus tidak akan diampuni.
12:32. Apabila seorang mengucapkan sesuatu menentang Anak Manusia, ia akan diampuni, tetapi jika ia menentang Roh Kudus, ia tidak akan diampuni, di dunia ini tidak, dan di dunia yang akan datangpun tidak.

Menghujat Roh Kudus--melawan pekerjaan Roh Kudus--yaitu:

1. Tadi Roh Kudus hujan awal untuk menyelamatkan--menginsafkan akan dosa-dosa--, berarti menghujat Roh Kudus sama dengan **tidak mau diselamatkan**.
   Praktiknya: tidak mau bertobat sampai tidak bisa bertobat karena tidak mau mengaku dosa, tetapi menyalahkan orang lain dan Tuhan.

2. Tadi Roh Kudus hujan akhir membuat kita aktif dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Berarti menghujat Roh Kudus sama dengan melawan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna; sama dengan mencerai-beraikan tubuh Kristus--**menjadi pemecah belah**. Kita harus hati-hati.

Pemecah belah yaitu:

a. Melayani tidak sesuai dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus. Bukan gembala tetapi jadi gembala karena punya modal (bisa membangun gereja), sehingga tidak bisa memberi makan. Susah, bukan membangun, tetapi justru hancur.
   Kita berdoa, supaya kita melayani sesuai dengan jabatan pelayanan.

b. Mengajarkan ajaran lain yaitu ajaran yang tidak sesuai dengan alkitab; tidak sesuai dengan ajaran yang benar yang sudah kita terima.
   Roma 16: 17
   16:17. Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, supaya kamu waspada terhadap mereka, yang bertentangan dengan pengajaran yang telah kamu terima, menimbulkan perpecahandan godaan. Sebab itu hindarilah mereka!

   '*Sebab itu hindarilah mereka!*' = jangan berfellowship.

   Kalau kita ikut mendengar dan mendukung yang salah apapun alasannya, kita juga menjadi pemecah belah--menghujat Roh Kudus--, apalagi menolak yang benar.

c. Bergaul dengan orang-orang yang tidak mau bertobat.
   1 Korintus 5: 11
   5:11. Tetapi yang kutuliskan kepada kamu ialah, supaya kamu jangan bergauldengan orang, yang sekalipun menyebut dirinya saudara, adalah orang cabul[(1)], kikir[(2)], penyembah berhala[(3)], pemfitnah[(4)], pemabuk[(5)]atau penipu[(6)]; dengan orang yang demikian janganlah kamu sekali-kali makan bersama-sama.

   '*yang sekalipun menyebut dirinya saudara*' = saudara sekandung; saudara seiman.
   '*makan bersama*'= ber*fellowship*.

   Hati-hati, jangan-jangan kita merasa membangun, padahal menghancurkan tubuh Kristus, kalau tidak sesuai dengan jabatan. Tuhan berikan jabatan A, tetapi kita mau B--tangan mau jadi kaki atau kaki mau jadi tangan--, atau mengikuti ajaran yang salah dan menghina yang benar, atau ber*fellowship*dengan orang-orang yang mempertahankan enam dosa yang mendarah daging. Ini yang memecah belah tubuh Kristus--menghujat Roh Kudus.

   *Fellowship*adalah makan bersama, sama dengan mewarisi tabiat bersama. Kalau pokoknya tidak benar, tabiatnya juga tidak akan benar; tabiat dosa diikuti sehingga banyak yang jatuh dalam dosa. Karena itu doakan *fellowship*kita benar-benar menampilkan pokok anggur yang benar, hidup yang benar, keuangan yang benar, semuanya benar, supaya kita makan bersama bisa benar.

Keluaran 3: 19-20
3:19. Tetapi Aku tahu, bahwa raja Mesir tidak akan membiarkan kamu pergi, kecuali dipaksa oleh tangan yang kuat.
3:20. Tetapi Aku akan mengacungkan tangan-Kudan memukul Mesir dengan segala perbuatan yang ajaib, yang akan Kulakukan di tengah-tengahnya; sesudah itu ia akan membiarkan kamu pergi.

Dosa menghujat Roh Kudus sama seperti orang Mesir--Firaun--yang menghalangi orang Israel untuk beribadah.
Jangan menghalang-halangi! Bahaya! Kalau perjalanan Israel benar, orang Mesir akan menghadapi tangan Tuhan yang teracung--kutukan dan hukuman, sampai kebinasaan.

Sekarang kita memilih tangan Tuhan yang diulurkan. Lewat doa penyembahan Roh Kudus dicurahkan kepada kita.
Doa penyembahan--doa malam--adalah proses perobekan daging dengan segala keinginan, hawa nafsu, tabiat, emosi, dan ambisinya yang mendorong kita berbuat dosa, sehingga Roh Kudus dicurahkan kepada kita. Kita mengangkat tangan--doa penyembahan--, maka tangan Roh Kudus diulurkan kepada kita.
Kebutuhan kita adalah Roh Kudus. Tanpa Roh Kudus kita tidak bisa apa-apa; hanya menghadapi tangan yang teracung (kutukan, hukuman, kering) sampai binasa. Kalau ada Roh Kudus, akan terjadi pemulihan.

Kegunaan Roh Kudus--terutama bagi bangsa kafir--:

1. **Roma 15: 16**
   15:16. yaitu bahwa aku boleh menjadi pelayan Kristus Yesus bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi dalam pelayanan pemberitaan Injil Allah, supaya bangsa-bangsa bukan Yahudi dapat diterima oleh Allah sebagai persembahan yang

berkenan kepada-Nya, yang disucikan oleh Roh Kudus.

Kegunaan pertama: Roh Kudus menyucikan kitabangsa kafir--anjing dan babi--, sehingga dari bau busuk jadi bau harum--hidup benar dan suci.
Apapun yang kita bawa malam ini--perkataan atau perbuatan busuk--, biar Roh Kudus yang membakar semuanya.

Juga kekuatiran. Bangsa kafir juga selalu kuatir yang membuat tidak bisa memberi---kikir dan serakah. Kalau disucikan, bisa lebih bahagia memberi dari pada menerima--mengembalikan persepuluhan dan persembahan khusus, memberi untuk pekerjaan Tuhan dan untuk sesama, sampai menyerahkan seluruh hidup kita kepada Tuhan, sehingga kita dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Tuhan tidak menipu kita. Apa yang kita korbankan untuk pembangunan tubuh Kristus--sesuai dengan gerakan firman--tidak hilang; tidak sia-sia. Waktu Abraham mempersembahkan Ishak di gunung Moria, Ishak tidak hilang, dan dari tidak ada domba jadi ada domba--*Jehovah Jireh.* Tuhan sanggup memberkati kita semua.

2. **Roma 12: 11**
   12:11. Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyaladan layanilah Tuhan.

   Kegunaan kedua: Roh Kudus membuat kita setia berkobar-kobardalam ibadah pelayanan kepada Tuhan sampai garis akhir--sampai meninggal dunia atau Yesus datang kembali. Kalau tidak berkobar-kobar (kendor) dalam melayani Tuhan, akan menyala-nyala dalam berahi--kenajisan--(Roma 1: 27).

   Ada tantangan dan rintangan, jangan membuat kita kendor. Begitu kendor sedikit, Babel masuk.

   "*Saya sebagai gembala selalu bersaksi, saat jam-jam ibadah pelayanan kendor, di situ dia jatuh.*"

   Tadi, suci, sekarang setia berkobar.
   Suci dan setia berkobar sama dengan menjadi biji mata Tuhan sendiri. Ada perlindungan, pemeliharaan, pembelaan dan segala-galanya dari Tuhan.

3. **Titus 3: 5**
   3:5. pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,

   Kegunaan ketiga: Roh Kudus membaharui kitadari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, yaitu taat dengar-dengaran--'*ya Abba, ya Bapa.*' Inilah mujizat rohani.

   Mujizat secara jasmani juga akan terjadi.
   Kita berjalan dalam langkah-langkah mujizat, sampai saat Tuhan datang kembali kita akan disempurnakan, kita bersama Dia selamanya.

Jangan sampai tangan Tuhan teracung karena kita menghujat Roh Kudus, tetapi kita benar-benar dipenuhi dan diurapi Roh Kudus. Ikuti kegiatan Roh Kudus, terutama pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Kita mau disucikan, dipakai, diberi kekuatan sampai berkobar-kobar, jadi biji mata, dan ada mujizat-mujizat Tuhan.
Apa yang tidak bisa dipikirkan dan dilakukan, serahkan kepada Tuhan, Roh Kudus akan menolong kita.
Kebutuhan kita bangsa kafir adalah Roh Kudus--tangan yang diulurkan--, bukan yang teracung.

Tunjukkan keadaan kita bangsa kafir, tanpa Roh Kudus hanya seperti anjing dan babi, dalam kekuatiran, tidak tenang. Dalam kesulitan atau kemustahilan, serahkan kepada Dia. Tangan Roh Kudus mampu melakukan apa yang tidak bisa kita pikirkan. Apapun yang sedang kita pandang dan hadapi, tetap suci dan berkobar-kobar.

Apa keadaan kita? Israel dalam penderitaan, perbudakan, kepahitan, kehancuran, dan air mata, tetapi kalau tangan Tuhan diulurkan tidak ada yang bisa menghalangi. Serahkan semua kepada Tuhan!
Israel sudah hancur tetapi bisa mencapai Kanaan yang penuh dengan susu dan madu, hanya karena tangan Roh Kudus yang diulurkan.
Bicara apa adanya kepada Tuhan. Kalau Tangan itu menjamah, sudah cukup. Firaun hebat tetapi tidak mampu menghadapi tangan Tuhan.
Mari, kita tidak berharap pada yang lain, tetapi hanya tangan Roh Kudus.

Tuhan memberkati.